

ABSTRAK

Skabies merupakan penyakit kulit menular yang masih sering ditemukan di lingkungan hunian komunal dengan kepadatan tinggi, seperti pondok pesantren. Salah satu faktor yang berperan dalam kejadian skabies adalah perilaku *personal hygiene*. Karakteristik individu penderita skabies, seperti usia, jenis kelamin, dan lama tinggal, diduga berhubungan dengan penerapan *personal hygiene*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik penderita skabies dengan *personal hygiene* pada santriwan dan santriwati MTS Dayah Arraudah Tahfizh Kota Lhokseumawe tahun 2025. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 36 siswa yang sudah terdiagnosis skabies. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk menilai *personal hygiene* serta data karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, dan lama tinggal. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 19 orang (52,8%), berusia 14 tahun sebanyak 21 orang (58,3%), dan sebagian besar responden telah tinggal di pondok selama 1–2 tahun yakni sebanyak 27 orang (75,0%). Mayoritas responden memiliki *personal hygiene* yang baik (72,2%). Analisis menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara usia dan *personal hygiene* ($p = 0,011$), serta antara lama tinggal dan *personal hygiene* ($p = 0,006$). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik penderita skabies, khususnya usia dan lama tinggal, berhubungan dengan *personal hygiene* pada santri di MTS Dayah Arraudah Tahfizh Kota Lhokseumawe. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan edukasi kebersihan perseorangan secara berkelanjutan sebagai upaya pencegahan skabies di lingkungan pesantren.

Kata kunci: *Personal hygiene*, Skabies, Santri, dan Pondok pesantren

ABSTRACT

Scabies is a contagious skin disease that is still commonly found in high-density communal living environments, such as Islamic boarding schools (pesantren). One factor influencing the occurrence of scabies is personal hygiene behavior. Individual characteristics of scabies patients, such as age, gender, and length of stay, are suspected to be related to the practice of personal hygiene. This study aimed to determine the relationship between the characteristics of scabies patients and personal hygiene among male and female students at MTS Dayah Arraudah Tahfizh, Lhokseumawe City, in 2025. This study is an observational analytic study with a cross-sectional design. The study population consisted of 36 students who had been diagnosed with scabies. Data were collected using questionnaires to assess personal hygiene, along with respondents' characteristics, including age, gender, and length of stay. Data analysis was conducted using univariate and bivariate methods with the Chi-square test. The results showed that the majority of respondents were male (19 students, 52,8%), aged 14 years (21 students, 58,3%), and had lived in the boarding school for 1–2 years (27 students, 75,0%). Most respondents had good personal hygiene (72,2%). Chi-square analysis showed a significant relationship between age and personal hygiene ($p = 0,011$) and between length of stay and personal hygiene ($p = 0,006$). In conclusion, the characteristics of scabies patients, particularly age and length of stay, are related to personal hygiene among students at MTS Dayah Arraudah Tahfizh, Lhokseumawe City. Therefore, continuous guidance and education on personal hygiene are necessary as a preventive measure against scabies in boarding school environments.

Keywords: *Personal hygiene, Scabies, Santri, and Islamic boarding school*